

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi program pembinaan prestasi di Klub Dendang *Archery* Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menggunakan model CIPP, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konteks (Context) : Penelitian menunjukkan bahwa klub memiliki pemahaman yang jelas mengenai konteks program pembinaan, termasuk tujuan dan harapan dari para atlet. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam hal fasilitas latihan dan intensitas latihan yang perlu diperhatikan.
2. Input (Input) : Sumber daya yang ada, termasuk dukungan pelatih dan fasilitas, cukup memadai tetapi perlu ditingkatkan. Kualitas bimbingan dari pelatih sangat berpengaruh terhadap perkembangan atlet.
3. Proses (Process) : Proses pelaksanaan program pembinaan menunjukkan adanya komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet. Variasi program latihan yang diterapkan juga mendukung peningkatan prestasi. Namun, perlu adanya kegiatan tambahan untuk mendukung motivasi dan peningkatan keterampilan atlet.
4. Produk (Product) : Program pembinaan telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan keterampilan teknis dan mental atlet. Beberapa atlet telah berhasil mencapai target prestasi yang ditetapkan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan Kesimpulan di atas, evaluasi program pembinaan prestasi di Klub Dendang *Archery* Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menggunakan model CIPP, memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pembinaan : Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan CIPP dapat membantu dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pembinaan prestasi. Dengan demikian, pengurus klub dan pelatih dapat mengembangkan strategi yang lebih terfokus untuk meningkatkan kualitas pembinaan, seperti meningkatkan intensitas latihan dan memperbaiki fasilitas yang ada. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan atlet yang lebih berkualitas dan berprestasi.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia : Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran pelatih dalam pembinaan atlet. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pelatih. Program pelatihan ini bisa meliputi teknik coaching, manajemen tim, dan penggunaan teknologi informasi dalam analisis performa atlet. Dengan meningkatkan keterampilan pelatih, kualitas pembinaan dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi atlet.
3. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya : Temuan penelitian mengindikasikan bahwa fasilitas latihan yang memadai sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet. Implikasi ini mendorong pengurus klub untuk berinvestasi dalam pengembangan dan pemeliharaan fasilitas latihan yang lebih baik, seperti arena panahan yang profesional dan peralatan yang

modern. Selain itu, dukungan anggaran yang cukup juga perlu dipastikan untuk mendukung pelaksanaan program pembinaan.

4. Pentingnya Komunikasi dan Hubungan Antara Atlet dan Pelatih : Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara atlet dan pelatih. Implikasi ini menunjukkan bahwa klub perlu mengembangkan skema komunikasi yang jelas dan terbuka, sehingga atlet merasa nyaman untuk menyampaikan perasaan, tantangan, dan feedback terkait program latihan. Keterbukaan komunikasi dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri atlet.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Penelitian ini menyarankan perlunya sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk program pembinaan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, klub dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan atlet. Ini juga akan membantu dalam menilai efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan pembinaan tercapai.
6. Penerapan Teknologi dalam Pembinaan : Penggunaan perangkat lunak NVivo dalam analisis data menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembinaan olahraga. Implikasi ini mengarah pada pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembinaan, baik dalam analisis data performa atlet maupun dalam pengembangan program latihan yang lebih efektif. Klub dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi alat dan aplikasi digital yang dapat mendukung proses latihan dan evaluasi.

7. Kontribusi terhadap Pengembangan Olahraga di Daerah : Penelitian ini tidak hanya berdampak pada klub Dendang *Archery*, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas bagi pengembangan olahraga panahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sekitarnya. Dengan meningkatkan kualitas pembinaan dan prestasi atlet, klub dapat berkontribusi pada pengembangan olahraga di tingkat lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga panahan.
8. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya : Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi atlet, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan aspek psikologis. Penelitian lanjutan dapat memperluas pemahaman tentang dinamika pembinaan prestasi di olahraga dan memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk pengembangan program yang lebih baik.

Dengan implikasi-implikasi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan program pembinaan prestasi tidak hanya di Klub Dendang *Archery*, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program pembinaan prestasi di Klub Dendang *Archery*:

1. Peningkatan Fasilitas : Diperlukan peningkatan fasilitas latihan yang lebih memadai, seperti lapangan panahan yang lebih baik dan ruang latihan yang lebih representatif.

2. Program Pelatihan yang Terstruktur : Klub perlu merancang program pelatihan yang lebih terstruktur dan terintegrasi, mencakup evaluasi berkala terhadap kemajuan atlet.
3. Pengembangan Kegiatan Tambahan : Disarankan untuk menambahkan kegiatan tambahan seperti seminar dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi atlet.
4. Monitoring dan Evaluasi : Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program pembinaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.
5. Peningkatan Kualitas Pelatih : Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi pelatih agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan mendukung perkembangan atlet secara maksimal.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan program pembinaan prestasi di Klub Dendang *Archery* dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan prestasi atlet di tingkat yang lebih tinggi.